PARADIGM: Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation

http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/paradigm/index
DOI : https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i02.1161
Email : info@azramediaindonesia.com

Check for updates
Open Access

TRANSFORMASI SISTEM PELAYANAN BEBAS PUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI BENGKULU

Riska Nadia
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
*Korespondensi Author: rn871358@gmail.com

Info Article
Received :
04 Juni 2023
Revised :
13 Juli 2024
Accepted :
01 Agustus 2024
Publication :
31 Agustus 2024

Keywords:
Transformation, Library-Free Service System, Library

Kata Kunci
Transformasi, Sistem Layanan Bebas Pustaka, Perpustakaan

Licensed Under a *Creative Commons Attribution 4.0 International License*

Abstract: *Free library service is a service in the library, this service can help students to inform that students are free from borrowing collection materials in the library or explain that students are not subject to fines in the library which are explained in the form of a letter. System transformation in services is a change in procedures or requirements in the service. In this case, the transformation of the free library service system really helps students in carrying out the free library process where they can register for free libraries online which can be accessed by students wherever and whenever they are and is also useful for librarians to improve their performance and their rest time is not disturbed. The purpose of this research itself is to see what kind of procedures have undergone these changes, especially the free library service procedures. The method used in this research is the Qualitative Description Method by conducting direct interviews with a librarian named Mrs. Lili Haryanti, S.I.Pust. This research was conducted at the Bengkulu State University Library UPT.*

Abstrak: Layanan bebas pustaka merupakan layanan yang ada di perpustakaan, layanan ini dapat membantu mahasiswa untuk menginformasikan bahwa mahasiswa bebas dari peminjaman bahan koleksi yang ada di perpustakaan atau menjelaskan bahwa mahasiswa tidak dikenakan denda di perpustakaan yang dijelaskan dalam bentuk surat. Transformasi sistem dalam pelayanan merupakan perubahan prosedur atau persyaratan dalam pelayanan. Dalam hal ini, transformasi sistem layanan perpustakaan gratis sangat membantu mahasiswa dalam melakukan proses perpustakaan gratis dimana mereka dapat melakukan pendaftaran perpustakaan gratis secara online yang dapat diakses oleh mahasiswa dimanapun dan kapanpun mereka berada dan juga berguna bagi pustakawan untuk meningkatkan kinerjanya dan waktu istirahat mereka tidak terganggu. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk melihat seperti apa prosedur yang mengalami perubahan tersebut, khususnya prosedur pelayanan perpustakaan gratis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskripsi Kualitatif dengan melakukan wawancara langsung dengan pustakawan yang bernama Ibu Lili Haryanti, S.I.Pust. Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu.

INTRODUCTION

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu institusi berupa perpustakan yang berada dilingkungan perguruan tinggi yang dimana bagian dari integral perguruan tinggi itu sendiri. Perpustakaan dikelola oleh perguruan tinggi itu sendiri yang dimana untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Menurut Basuki (1991) Perpustakaan ini didirikan guna untuk dapat membantu perguruan tinggi dalam mencapai tujuan yang di inginkannya. Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu merupakan perpustakaan pusat atau perpustakaan utama di perguruan Universitas Negeri Bengkulu.

Didalam perpustakaan tentunya memiliki beberapa layanan yang dimana layanan ini berguna untuk membantu para pemustaka. Layanan pada perpustakaan tentunya memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing. Setiap layanan memiliki kontribusi guna untuk memberikan kepuasan pada pemustaka di perpustakaan tersebut. Jika layanan yang diberikan oleh pustakawan itu sesuai prosedur maka pemustaka dapat merasakan kenyaman dan kepuasan ketika berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Menurut Lasa (2007) layanan pada perpustakaan merupakan suatu kegiatan dalam melayani kebutuhan pemustaka, layanan ini terdiri dari yaitu (1) layanan sirkulasi, (2) layanan referensi, (3) layanan rujukan, (4) layanan audio-visual, (5) layanan bebas pustaka, dan lain-lainnya. Layanan pada perpustakaan juga bisa dilakukan secara online dan offline. Setiap perpustakaan memiliki beberapa layanan yang dimana layanan ini berguna untuk membantu para pemustaka mencari apa yang mereka butuhkan.

Salah satu layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Bengkuli ini yaitu Layanan Bebas Pustaka. Menurut Nanik Rahmawati (2021) Layanan Bebas Pustaka ini merupakan layanan yang dimana sistem nya dirancang dan rancangan ini merupakan inovasi dari Universitas Bengkulu itu sendiri dengan dilakukan kolaboratif dilingkungan perpustakaan itu dengan menggunakan sistem informasi yang sudah terintegrasi.

Layanan ini memberikan pelayanan untuk mahasiswa yang ingin melakukan bebas pustaka yang dimana maksud dari bebas pustaka ini adalah hal yang menerangkan bahwa mahasiswa tersebut tidak mempunyai pinjaman koleksi atau denda pada perpustakaan yang dimana hal ini akan diterangkan didalam suatu surat. Bebas pustaka wajib untuk semua mahasiswa karena bebas pustaka merupakan salah satu

syarat untuk mendaftar yudisium/wisuda. Jika mahasiswa tidak melakukan bebas pustaka maka mereka tidak bisa mengikuti yudisium/wisuda.

Untuk melakukan pendaftaran bebas pustaka ini juga harus melalui beberapa prosedur yang wajib dilakukan mahasiswa tersebut. Dan ini juga dapat mengakibatkan pekerjaan pustakawan menumpuk karna tidak hanya satu atau dua file mahasiswa yang harus diperiksa terlebih dahulu sebelum melakukan verifikasi yang guna nya untuk mencetak surat bebas pustaka. Mahasiswa juga harus membawa softcopy file skripsi, tesis, dan disertasi yang berupa CD ROM. CD ROM akan diperiksa oleh pustakawan dengan bantuan alat Dell External USB dan tentunya dengan menggunakan komputer. Ketika file yang ada di CD ROM diperiksa terkadang mengalami masalah yang tiba-tiba terjadi seperti file nya rusak dan tidak bisa dibuka, masalah ini juga menjadi pemicu lambatnya pekerjaan pustakawan maupun mahasiswa. Oleh karena itu, sebaiknya pada layanan bebas pustaka ini dilakukan nya perkembangan seperti dibuatnya layanan secara online. Sehingga mahasiswa yang mau melakukan bebas pustaka dapat Mendaftar secara online dan pekerjaan pustakawan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan wawancara saya dengan ibu Lili beliau mengatakan memang pada saat pendaftaran yudisium/wisuda dibuka maka akan banyak mahasiswa yang datang ke layanan bebas pustaka untuk melakukan bebas pustaka guna agar dapat mendaftar yudisium/wisida. Akan tetapi biasanya akan lebih ramai pada saat menjelang penutupan pendaftaran yudisium/wisuda. Bahkan antrian mahasiswa sampai keluar pintu layanan bebas pustaka, karena bebas pustaka yang dilakukan secara langsung datang ke layanan bebas pustaka membuat mahasiswa harus mengantri.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu menyikapi permasalahan yang terjadi ketika dilakukannya pendaftaran Bebas Pustaka ini dengan cara melakukan Transformasi atau perubahan yang berkaitan dengan sistem pelayanan yang dimana semula dilakukan dengan face to face atau langsung berhadapan dengan pustakawan di bagian layanan bebas pustaka maka dialihkan secara online atau unggah mandiri. Sistem pada penelitian yang akan dibahas adalah sistem pada pelayanan bebas pustaka yang dimana layanan ini berfungsi untuk membantu para pengguna dalam melakukan pendaftaran bebas pustaka sebagai salah satu syarat pendaftaran yudisium/wisuda.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Tranformasi adalah perubahan, perubahan yang dimaksud adalah suatu keadaan atau kegiatan yang terjadi sebelumnya berubah menjadi keadaan atau kegiatan yang baru yang dimana keadaan tersebut lebih baik lagi.

Sedangkan menurut Zaeny (2005) Tranformasi itu berasal dari kata yang berbahasa Inggris yaitu tranform dimana artinya kegiatan yang dilakukan dalam mengendalikan satu bentuk ke bentuk yang lainnya. Jadi bisa dikatakan Tranformasi adalah suatu hal yang mengalami perubahan dengan melalui proses yang berangsur-angsur sampai pada ke tahap terakhir perubahan tersebut.

Menurut Mc Leod (2001) mengatakan sistem merupakan kumpulan dari sekelompok elemen-elemen yang terintgrasi dengan maksud sama dan juga tujuan yang sama. Sistem juga merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan suatu institusi atau perusahaan yang bergungsi untuk mencapai tujuan-tujuan dari institusi atau perusahaan tersebut. Pelayanan adalah kegiatan atau aktifitas yang ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain yang bersifat tidak dapat diraba, dalam pelayanan bisa dikatakan sebagai tindakan sosial. Jadi Sistem Pelayanan adalah suatu prosedur atau tata cara dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan yang dimana terlibatnya seluruh fasilitas secara fisik dan juga SDM yang ada didalam kegiatan tersebut. Sistem layanan juga sebaiknya di rancang dengan sesederhana mungkin agar pelanggan tidak kebingungan menggunakannya.

Tranformasi Sistem Pelayan merupakan suatu perubahan dari layanan tersebut yang dimana sebelumnya layanan itu memberikan prosuder yang mewajibkan pengguna datang langsung untuk melakukan pelayanan tersebut beralih menjadi pengguna dapat melakukan pelayanan secara online atau daring. Salah satu yang mengalami perubahan pada sistem pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu ini adalah pelayanan bebas pustaka. Pelayanan bebas pustaka mengalami perubahan dari awal tahun 2023 yang dimana awalnya layanan dilakukan secara langsung dengan prosedur yang sudah ada berubah menjadi layanan secara tidak langsung atau sering dikenal sebagai layanan yang pendaftaran nya bisa dilakukan dengan sendiri atau unggah mandiri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Mahardika dkk (2014) tentang pengembangan program layanan bebas pustaka secara online yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada layanan bebas pustaka di Universitas Pendidikan Ganesha yaitu dalam pengembangan program online ini sudah dilakukan sesuai dengan standar mutu yang ada pada program tersebut sehingga program ini dapat dilakukan karena melihat pada paradigma teknologi informasi secara online dapat memberikan layanan yang secara efektif dan juga efisien serta dapat dilakukan secara

akurat sehingga dapat dilakukan tanpa memikirkan batasan pada ruang dan juga batasan pada waktu yang ditetapkan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh, Rahmat Iqbal dkk (2021) tentang Tranformasi layanan pada perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia mengatakan bahwa ketika terjadi nya transformasi pada layanan perpustakaan pustakawan maupun pemustaka nya lebih dipermudah dalam melakukan pengaksesan informasi secara digital contohnya pada layanan pencarian informasi lebih mudah dilakukan karena dapat mengakses informasi yang dibutuhkan kapan saja dan juga dapat diakses dimana saja ketika mahasiswa itu berada, mereka tidak perlu harus mengunjungi perpustakaan terlebih dahulu. Tranformasi atau perubahan pada layanan memang dapat berguna untuk meningkatkan kualitas perkerjaan dan juga mempersingkat waktu pelayanan. Tranformasi yang terjadi pada pelayanan bebas pustaka ini juga berguna untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan pendaftaran bebas pustaka dan juga dapat mempersingkat waktu pekerjaan pustakawan dalam melakukan pencetakkan surat bebas pustaka. Sehingga layanan ini bisa berfungsi dengan efektif dan juga efisien.

METHOD

Metode yang dilakukan peneliti kali yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian ini mendeskripsikan prosedur yang seperti apa yang mengalami perubahan atau tranformasi itu terjadi pada layanan bebas pustaka. Penelitian ini dianggap oleh penulis sebagai penelitian yang lebih cocok diterapkan dalam topik penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini sebenarnya ingin menjelaskan fenomena sosial dengan perspektif partisipan. Secara sederhana penelitian ini menjelaskan mengenai penelitian yang lebih cocok menggunakan penelitian kualitatif karena menjelaskan mengenai situasi dan kondisi yang dialami oleh peneliti. Kondisi ini diakibatkan oleh fenomena sosial yang terjadi pada penelitian ini dengan topik penelitian yang sesuai dengan substansi yang hendak dijelaskan oleh penulis.

Penelitian ini dilakukan selama ±45 hari di Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu. Teknik pengumpulan data ini meliputi observasi, wawancara, dan catatan. Data primer ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada salah satu pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu, Ibu Lili Haryati, S.I.Pust. Sedangkan data sekunder diambil dari artikel, majalah, dan buku yang isinya berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penelitian ini. Analisis datanya sendiri melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

RESULT AND DISCUSSION

Result

UPT Perpustakaan Negeri Bengkulu memiliki beberapa layanan yang diberikan sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing. Layanan bebas pustaka ini memberikan layanan pada pengguna dalam melakukan bebas pustaka yang dimana nantinya surat bebas pustaka ini digunakan untuk pendaftaran yudisium/wisuda. Layanan bebas pustaka ini awalnya dilakukan pendaftaran secara langsung/offline yang dimana prosedur nya juga secara offline. Tetapi melihat situasi yang terkadang tidak kondusif maka dicari lah solusi nya yaitu dengan membuat pendaftaran secara online/unggah mandiri.

Perpustakaan memang sudah seharusnya menyediakan layanan yang tepat dan benar sehingga tidak membingungkan para pengguna. Layanan online yang dapat digunakan oleh pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu (1) Katalog Online atau OPAC (2) E-book (3) Repository UNIB (4) Jurnal Online. Dan pada saat awal tahun 2023 ada layanan baru yang bisa diakses secara online yaitu layanan bebas pustaka yang diberi nama Unggah Mandiri Karya Ilmiah. Layanan ini sebelumnya harus melalui beberapa proses terlebih dahulu sebelum diresmikan.

Tranformasi memang tentu harus melalui beberapa proses. Menurut Zaeny (2005) ada tiga untuk dalam proses transformasi. Berikut ini unsur-unsur yang dimaksud:

1. Perbedaan: dalam proses tranformasi ada beberapa aspek yang harus beda dari sebelumnya.
2. Identitas atau konsep ciri: dalam proses tranformasi kalau ingin dikatakan berbeda harus bisa menentukan perbedaannya terletak dimana.
3. Bersifat historis: dalam proses transformasi ini menyangkut mengenai perubahan yang terjadi, dimana yang awalnya online kemudian offline.

Berikut ini pendapat atau hasil wawancara dari salah satu pustakawan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu yaitu Ibu Lili Haryanti;

> “Ketika pendaftaran bebas pustaka dibuka maka akan banyak antrian mahasiswa yang akan melakukan bebas pustaka. Perna ada hari yang dimana antrian nya banyak sekali sampai-sampai hari sudah menjelang azan magrib itu baru selesai dan ditutup” (Lili)
>
> “Banyak nya kejadian yang tidak terduga seperti banyak mahasiswa yang menangis karna ada kendala di CD-ROM nya, ada yang file nya tidak bisa dibuka, ada yang tidak mengerti cara nya” (Lili)

"Untuk menghindari permasalahan yang terjadi ini salah satu pustakawan mengubah cara pendaftran bebas pustaka ini, pada awal tahun 2023 pendaftaran bebas pustaka bisa dilakukan secara online/unggah mandiri. Cara nya hanya dengan mengscan barcode yang ada kemudian nanti akan ada pertanyaan dan pernyataan yang harus diisi melalui Google Form" (Lili)

Jadi berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa didalam UPT Perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu terutama pada layanan bebas pustaka ini mengalami transformasi atau perubahan cara pendaftaran bebas pustaka dan juga tentunya prosedur dalam melakukan pendaftaran bebas pustaka ini berbeda.

1. Layanan bebas pustaka offilne *(face to face).*

   Layanan bebas pustaka offline ini tentu nya mahasiswa yang ingin melakukan pendaftaran bebas pustaka harus datang langsung ke perpustkaan dan menyiapkan CD-ROM yang berisikan file Skripsi, Tesis dan Disertasi. Berikut ini prosedur dalam melakukan pendaftaran bebas pustaka:

   a) Mendaftar anggota perpustakaan jika belum menjadi anggota perpustakaan.
   b) Datang ke layanan sirkulasi untuk mengecek apakah masih ada pinjaman koleksi dan denda keterlambatan pengembalian koleksi.
   c) Mengisi data pengunjung.
   d) Datang ke layanan bebas pustaka dan duduk di tempat yang dimana sudah disediakan komputer untuk mengisi data.
   e) Sebelum mengisi data, mahasiswa harus sudah menyiapkan terlebih dahulu sebuah CD. CD ini berisikan file skripsi, tesis, dan disertasi yang akan di masukkan ke dalam data.
   f) CD yang sudah disiapkan akan dimasukkan ke dalam Dell External USB Slim DVD-RW yang kemudian disambungkan ke dalam komputer.
   g) Kemudian langsung mengisi data sesuai dengan perintah yang ada dikomputer.
   h) Ketika semua sudah selesai maka akan dilakukan pencetakkan surat bebas pustaka.

   Pada layanan bebas pustaka secara online ini memiliki kelebihan dan juga kelemahan. Kelebihannya adalah jika melakukan pendaftaran bebas pustaka ini dan memiliki masalah maka akan langsung dibantu pustakawan untuk mencari solusinya. Kelemahannya adalah ketika pendaftaran bebas pustaka ini dibuka maka akan banyak mahasiswa yang melakukan pendaftran bebas pustaka dan terjadi lah antrian yang begitu banyak sehingga membuat pekerjaan dan waktu istirahat tidak kondusif.

2. Layanan bebas pustaka online *(unggah mandiri)*

Layanan bebas pustaka online bisa dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang akan melakukan pendaftaran bebas pustaka. Ada bebarapa hal-hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut ini:

a) Scan barcode yang ada dipapan pengumuman milik perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu atau bisa dengan menggunakan link https://s.id/bebaspustakaunib
b) Memastikan jika kita sudah menjadi anggota perpustakaan Universitas Negeri Bengkulu, jika belum bisa mendaftar di link https://10.102.20.102/perpustakaan.unib.ac.id/index.php?p=daftar_online
c) Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka perpustakaan tersebut.
d) Jika kita sebagai mahasiswa S1 dan S2 maka harus membayar uang sumbangan yang dimana harus dibayar lewat bank BNI dan kemudian bukti pembayaran akan diserahkan kepada pihak layanan bebas pustaka.
e) Memastikan LTA Skripsi, Tesis, dan Disertasi harus memperhatikan hal berikut ini:
   1) File harus berbentuk PDF dengan ukuran 5 MB dan tidak di protect.
   2) Pada halaman pengesahan harus yang asli yang dimana sudah di tandatangani dan di stempel.
   3) Pada surat keaslian karya ilmiah harus diberi materai Rp. 10.000 dan juga surat keterangan Plagiarisme Checker yang dimana didapatkan dari Program Studi masing-masing.
   4) Jika semua sudah lengkap maka seluruh yang ada dimulai dari cover, halaman pengesahan, surat keaslian atau keterangam plagiarisme disatukan dengan 1 file.
f) Mahasiswa yang membuat artikel dan sudah dipublish sebagai ganti skripsi, cukup unggah LoA dan surat keterangan dari prodi/jurusan.
g) Mahasiswa profesi kedokteran dan keguruan cukup unggaj surat keterangan dari prodi/jurusan.

Kemudian baru mengisi form yang ada dilink atau bisa discan melalui barcode yang ada dipapan pengumuman. Pengisian form bisa dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada didalam form tersebut. Dan ketika semua sudah dilakukan maka surat bebas pustaka bisa diambil di bagian tata usaha.

Layanan bebas pustaka online/unggah mandiri ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Kelebihannya adalah mahasiswa dapat mendaftar bebas pustaka dimana dan kapan saja sesuai dengan keinginan mahasiswa tersebut dan tidak perlu mengantri lagi. Kelemahannya adalah pada jaringan, untuk bisa mengakses link tersebut harus memiliki jaringan internet yang stabil agar pendaftaran bisa dilakukan dengan lancar dan tidak ada keterhambatan.

Tranformasi atau perubahan sistem pelayanan bebas pustaka ini seharusnya sudah lama dilakukan karna melihat setiap tahunnya banyak sekali mahasiswa yang akan wisuda. Dulu wisuda hanya dilakukan 2 kali setahun tetapi karna jumlah mahasiswa yang banyak mengakibatkan perguruan tinggi merubah jadwal wisuda yang menjadi 4 kali dalam setahun. Dan perpustakaan juga harus menyikapi perubahan dengan baik seperti melakukan pendafatran secara online sehingga pelayanan bebas pustaka dapat berjalan efektif dan efisien.

CONCLUSION

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan tranformasi atau perubahan pada sistem layanan bebas pustaka ini tentu memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Tetapi jika dilihat dari sudut pandang kita sebagai mahasiswa maupun pustakawannya memang tranformasi atau perubahan pada sistem layanan bebas pustaka ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan secara langsung. Manfaatnya adalah untuk pustakawan dapat mempermudah perkerjaan dan juga dapat menghemat waktu sehingga dalam perkerjaan dan juga istirahat itu bisa dilakukan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dan untuk mahasiswa manfaatnya adalah mereka tidak perlu mengantrin panjang untuk menunggu giliran dalam melakukan bebas pustaka ini karena dalam melakukan pendaftaran bebas pustaka ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan keinginan mahasiswa dalam mendaftar bebas pustaka. Sehingga walaupun terjadi nya tranformasi atau perubahan sistem pelayanan bebas pustaka ini pustakawan tetap bisa memberikan pelayanan yang baik dan layak serta mahasiswa dapat menerima pelayanan ini dengan nyaman.

REFERENCES

Arnilah, A., & Vlora, R. K. . (2024). SISTEM LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG. *DE*

FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science, *2*(1), 11–22. https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1020

Daryanto. (1997). KAMUS BAHASA INDONESIA. Surabaya: Apollo.

Departemen Pendidikan dan kebudayaan. (1988). KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA. Jakarta: Balai Pustaka.Cet. Ke-1.

Dea Apriani. (2023). MANFAAT DAN TUJUAN MENDONGENG DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY). *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, *2*(02), 139–147. https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.865

Diah Anggraini. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN OPAC SEBAGAI SARANATEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, *1*(01), 11–18. https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.955

Fitzgerald, M., Kruschwitz, N., Bonnet, D., & Welch, M. (2013). EMBRACING DIGITAL TECHNOLOGY A NEW STRATEGIC IMPERATIVE.

Irwan, I., & Abdullah, R. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PPKn KELAS II DI SMP NEGERI 1 KOLAKA UTARA. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, *1*(02), 42–53. https://doi.org/10.62668/hypothesis.v1i02.371

Iye, R., & Abdullah, R. (2022). PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI KECAMATAN WAIKASE TAHUN 2022. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, *1*(01), 28–35. https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.375

Kartika Sari, Mulyadi, & Asmawati. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI INLISLITE DALAM PENGELOLAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAERAH SUMATERA SELATAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, *2*(02), 161–171. https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.857

Lasa HS. (2007). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Lili Haryanti. (2023) WAWANCARA PRIBADI DENGAN RISKA NADIA. 7 Agustus 2023.

Lolita Nurli Febiola, & Rani Kurnia Vlora. (2023). STRATEGI LITERASI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, *1*(01), 19–23. https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.776

Mahardika, I Made Pendra dkk. (2014). PENGEMBANGAN PROGRAM LAYANAN BEBAS PUSTAKA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI LAYANAN PERPUSTAKAAN (STUDI KASUS: UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA). Jurnal Sains dan Teknologi, 30(1), 348. ISSN: 2303-3142

Mcleod, Reymond. (2001). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. Jakarta : PT. Prenhallindo.

Megahayati. (2008). SISTEM PELAYANAN HAJI DAN UMRAH PT.ALTUR WISATA MULIA. Jakarta: Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah.

Muhammad Refki Pranata. (2023). ARSIP DIGITAL UNTUK EFISIENSI PENGELOLAAN DAN PERCEPATAN PELAYANAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, *2*(02), 162–172. https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.891

Nanik Rahmawati. (2021). REVITALISASI PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BENGKULU. Al Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan 6 (2), 129-140.

Ngalia Nur Azizah. (2023). EFEKTIFITAS PENELUSURAN INFORMASI APLIKASI SIPUSPA (CERIA) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, *1*(02), 72–84. https://doi.org/10.62668/defacto.v1i02.778

Rahmat Iqbal dkk. (2021). TRANSFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMIC COVID 2019: STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA. Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia), 6(2), 444.

Sipriani, O. (2023). PENGGUNAAN SISTEM KLASIFIKASI DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, *1*(01), 1–10. https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.956

Sulistyo-Basuki. (1991). PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Surianti, S., & Abdullah, R. . (2022). ANALISIS KESANTUNAN BERBAHASA REMAJA TERHADAP ORANG TUA DI KELURAHAN RAHANDOUNA KOTA KENDARI . *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, *1*(02), 23–31. https://doi.org/10.62668/hypothesis.v1i02.369

Tiara Ika Lestari. (2023). PENERAPAN LITERASI INFORMASI DALAM EKSPRESI DIRI TERHADAP PUSTAKAWAN DI BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD DIY. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, *2*(02), 148–160. https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.869

Vidya Wira Ayuningtyas. (2023). EVALUASI LAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN ITB (INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG) MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, *1*(01), 24–35. https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.386

Westerman, G., Calméjane, C., Bonnet, D., Ferraris, P., & McAfee, A. (2011). DIGITAL TRANSFORMATION: A ROADMAP FOR BILLION-DOLLAR ORGANIZATIONS. MIT Center for Digital Business and Capgemini Consulting, 1, 1–68